

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta diperkuat oleh teori-teori yang telah ada terkait dengan Peran Ibu Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, Peran Ibu Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara dijalankan melalui berbagai peran strategis, meskipun di tengah keterbatasan waktu akibat aktivitas pekerjaan. Hasil penelitian menjelaskan Peran Ibu Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara diantaranya :
 - a) Pendidik, yaitu dengan memberikan arahan dan pengetahuan dasar tentang nilai-nilai akhlak kepada anak-anak, baik secara langsung maupun melalui contoh sehari-hari.
 - b) Motivator, yakni memberikan semangat dan dorongan positif kepada anak agar mampu menginternalisasi nilai-nilai kebaikan dan menjauhi perilaku negatif.

- c) Pembimbing, di mana ibu tetap mengarahkan, mendampingi, serta membimbing anak saat menghadapi tantangan dalam bersikap dan berperilaku sesuai nilai-nilai Islam.
 - d) Teladan, yaitu ibu menjadi contoh nyata dalam bertutur kata, bersikap, dan bertindak sesuai ajaran Islam sehingga anak meniru dan menjadikannya panutan.
2. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, tantangan Ibu Karir dalam Pendidikan Akhlak Anak di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara dilakukan melalui berbagai strategi spiritual dan moral, di antaranya:
- a) Mengajarkan Iman dan Tauhid, seperti memperkenalkan Allah SWT sejak dini, mengajarkan syahadat, dan menguatkan keimanan anak melalui cerita dan pembiasaan doa.
 - b) Mengajarkan Ibadah, seperti membimbing anak dalam salat, membaca Al-Qur'an, serta membiasakan berdoa dalam keseharian.
 - c) Mengajarkan Etika dan Moral, yakni menanamkan nilai sopan santun, rasa hormat kepada orang tua dan guru, kejujuran, serta tanggung jawab melalui komunikasi dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
 - d) Membangun Pola Komunikasi, dilakukan secara efektif dan hangat agar anak merasa nyaman, didengar, dan lebih terbuka. Ibu memanfaatkan waktu berkualitas sebagai pengganti kuantitas waktu yang terbatas, seperti saat makan bersama atau menjelang tidur.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pembahasan penelitian tentang Peran Ibu Karir Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di Kelurahan Srimukti Kecamatan Tambun Utara), maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Karir

Diharapkan para ibu yang berperan sebagai wanita karir tetap mengutamakan pendidikan akhlak anak meskipun memiliki kesibukan pekerjaan di luar rumah. Pengelolaan waktu yang baik, serta komunikasi yang berkualitas dengan anak, sangat penting untuk memastikan nilai-nilai moral dan keagamaan tetap tertanam dalam kehidupan sehari-hari anak.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak

Lembaga pendidikan, seperti sekolah atau lembaga PAUD, sebaiknya turut bersinergi dengan orang tua, khususnya ibu karir, dalam membentuk karakter dan akhlak anak. Program pembiasaan akhlak mulia di sekolah perlu diperkuat, serta membuka ruang komunikasi aktif antara guru dan orang tua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi studi lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan pendekatan yang lebih variatif, seperti pendekatan kuantitatif atau campuran, guna mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih luas terkait peran ibu karir dalam pendidikan akhlak anak.